

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS MELALUI METODE BERNYANYI LAGU KOMBINASI GARIS BULATAN PADA ANAK KELOMPOK A TK KUNCUP HARAPAN BENDUNGAN KUDU JOMBANG

Aprilianti Ratnasari

Dewi Komalasari

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Jalan Teratai 4 Surabaya 60136.(aprilianti.ratnasari@yahoo.co.id)(dewikomalsari.satmoko@gmail.com)

Abstract : This study uses classroom action research. The purpose of this study was to determine the increase in write abilities of children through of methods singing a combination lines and dots. The subjects were children in A group Kuncup Harapan kindergarten. The results of this study showed an increased ability to write 91.25 % based on the evaluation of the first cycle and cycle II .

Keywords : Writing , singing method , Early childhood

Abstrak : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan menulis anak melalui metode bernyanyi lagu kombinasi garis dan bulatan. Subjek penelitian adalah anak kelompok A TK Kuncup Harapan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis 91,25% berdasarkan evaluasi dari siklus I dan siklus II.

Kata kunci : Menulis, Metode bernyanyi, Anak usia dini

Menulis merupakan salah satu media untuk berkomunikasi, dimana anak dapat menyampaikan makna, ide, pikiran dan perasaan melalui untai kata-kata yang bermakna (Dhieni, 2011:3.10). Kegiatan menulis untuk usia taman kanak-kanak lebih menekankan pada kegiatan mencurahkan perasaan, gagasan dan ide-ide melalui simbol tertulis dengan cara bebas atau tidak terikat pada kaidah-kaidah penulisan formal.

Berdasarkan pendapat Susanto (2011:94), menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan karena dalam kehidupan manusia selain terdapat komunikasi lisan, ada juga komunikasi tulis. Kemampuan menulis pada anak taman kanak-kanak meliputi kemampuan dan ketrampilan memegang alat tulis-menulis, membuka dan menutup buku, kemampuan membuat coretan, menggambar garis lurus, garis miring, garis lengkung, segitiga, segi empat, lingkaran. Berdasarkan uraian tersebut maka manfaat kegiatan menulis sebagai sarana untuk berkomunikasi secara tertulis.

Berdasar pengamatan di lapangan bahwa di kelompok A TK Kuncup Harapan Bendungan Kudu Jombang banyak anak yang belum bisa menulis. Hal ini dapat dilihat dari 20 anak dalam satu kelas sebanyak 14 anak (70%) belum mampu menulis, dan 6 anak (30%) sudah mampu menulis. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan anak juga dipengaruhi oleh kegiatan belajar mengajar dalam menulis kurang bervariasi atau monoton, media kurang menarik sehingga anak bosan dan kurang tertarik. Oleh karena itu perlu dilakukan suatu metode yang menarik untuk meningkatkan kemampuan menulis yaitu metode bernyanyi lagu kombinasi garis dan bulatan untuk meningkatkan kemampuan menulis anak kelompok A di TK Kuncup Harapan Bendungan Kudu Jombang sesuai tahap perkembangan anak. Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut akan dilakukan dengan menggunakan metode bernyanyi lagu kombinasi garis dan bulatan. Karena melalui metode bernyanyi dalam kegiatan belajar

mengajar bagi anak adalah sebagai sarana relaksasi yang menyenangkan, menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran, sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran, mendorong motivasi belajar anak, sebagai sarana untuk menggungkapkan sarana perasaan, membantu perkembangan daya ingat anak. Manfaat lagu kombinasi garis dan bulatan dalam penelitian ini adalah dapat membantu daya ingat anak pada saat bernyanyi sambil menulis, sehingga anak akan mudah memahami makna lagu kombinasi garis dan bulatan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah metode bernyanyi lagu kombinasi garis dan bulatan dapat meningkatkan kemampuan menulis pada anak kelompok A TK Kuncup Harapan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis melalui metode bernyanyi lagu kombinasi garis dan bulatan pada kelompok A TK Kuncup Harapan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul peningkatan kemampuan menulis melalui metode bernyanyi lagu kombinasi garis bulatan pada anak kelompok A TK Kuncup Harapan.

Kegiatan menulis dini merupakan salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh anak usia 4-5 tahun. Kegiatan menulis dini mencakup anak mencoba teknik menulis menggunakan lekuk-lekuk dan garis sebagai huruf dan angka, meniru tulisan atau meniru huruf dan angka yang dapat dikenal, menulis nama sendiri, menulis beberapa kata atau frasa pendek. Dengan demikian, kegiatan menulis anak usia 4-5 tahun lebih menekankan pada kegiatan mencurahkan perasaan, gagasan atau ide-ide melalui simbol-simbol tertulis dengan cara bebas dan tidak terikat pada kaidah-kaidah penulisan formal (Susanto, 2011:91). Tahapan kemampuan menulis dimulai dari tahapan

yang paling sederhana yaitu menggambar, mencoret atau menggores, pengulangan secara linier, menulis secara acak, menulis tulisan nama, menulis kalimat pendek.

Metode bernyanyi adalah suatu pendekatan pembelajaran yang secara nyata mampu membuat anak senang dan gembira, yang diarahkan pada suatu kondisi psikis untuk membangun jiwa yang bahagia, senang, menikmati keindahan (Mindradini, 2012:12). Lagu kombinasi garis dan bulatan adalah sebuah lagu yang ditujukan kepada anak usia dini untuk memudahkan anak dalam menulis lambang bilangan 1-10 karena di dalam lagu tersebut ada dasar untuk menulis lambang bilangan yang diawali dengan membuat macam-macam garis yang akhirnya menjadi lambang bilangan. Syair dalam lagu yang mudah dipahami dan diingat anak akan menjadikan anak senang dalam menulis lambang bilangan 1-10. Syair lagu yang menggambarkan cara menulis angka 1 sampai dengan 10 dengan cara membuat macam-macam garis dan bulatan yang akan membuat anak senang dengan lagu kombinasi garis dan bulatan pada saat bernyanyi sambil menulis lambang bilangan 1-10. Lagu tersebut diciptakan oleh Nurhenti Simatupang tahun 2000 dengan tujuan memfasilitasi anak usia dini dalam mengenal lambang bilangan, menulis lambang bilangan melalui kegiatan bernyanyi.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yaitu suatu pencermat terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2011:3). Sedangkan menurut Suhardjono (dalam Arikunto, 2011:57) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilaksanakan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti atau dilakukan oleh guru sendiri yang

juga bertindak sebagai peneliti di kelas atau di sekolah tempat kerjanya, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan hasil pembelajaran. Penetapan jenis penelitian ini didasarkan pada tujuan bahwa peneliti ingin mengetahui peningkatan kemampuan menulis anak di kelompok A TK Kuncup Harapan.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas dengan alasan supaya tidak meninggalkan lembaga tempat mengajar. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini secara garis besar dilaksanakan dalam empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi (Arikunto, 2011:16). Hubungan antara keempat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan yang berulang. "Siklus" inilah yang sebetulnya menjadi salah satu ciri utama dari penelitian tindakan kelas. Dengan demikian penelitian tindakan kelas ini terbatas dalam satu kali intervensi saja, tetapi berulang hingga mencapai ketuntasan yang diharapkan (Arikunto, 2010).

Lokasi penelitian ini bertempat di TK Kuncup Harapan Bendungan, Kecamatan Kudu, Kabupaten Jombang. Subjek penelitian adalah anak kelompok A TK Kuncup Harapan yang berjumlah 20 anak tahun pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari 12 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. Dipilih di TK Kuncup Harapan dikarenakan berdasarkan hasil pengamatan di kelas banyak anak yang belum bisa meningkatkan kemampuan menulisnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan observasi atau pengamatan. Instrumen yang digunakan adalah instrumen aktivitas guru, instrumen aktivitas anak, instrumen kemampuan menulis. Berikut prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Pengamatan dilakukan selama

kegiatan berlangsung. Pada penelitian ini, pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung dilakukan berdasarkan lembar observasi. Penelitian ini dibantu dengan teman sejawat. Catatan lapangan merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat dan dialami, dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data. Catatan lapangan ini berisi hasil pengamatan yang diperoleh peneliti selama pemberian tindakan berlangsung. Dalam penelitian ini, untuk mengukur kemampuan menulis dilakukan melalui metode bernyanyi dan dilakukan dengan kegiatan menulis di atas pasir dan menulis dengan menggunakan krayon. Dalam penelitian yang dilaksanakan, selain berupa catatan tertulis juga dilakukan pendokumentasian berupa foto. Foto ini dapat dijadikan sebagai bukti otentik bahwa pembelajaran benar-benar berlangsung.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Teknik analisis data berlangsung dari awal penelitian yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, sampai refleksi terhadap tindakan. Beberapa data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak terhadap penerapan metode bernyanyi lagu kombinasi garis dan bulatan. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis. Alat yang digunakan untuk mengobservasi aktivitas guru dan aktivitas anak berupa skor.

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah jika hasil dari siklus I mencapai $\geq 75\%$ dari jumlah 20 anak memperoleh bintang tiga atau bintang empat dari segi kemampuan menulis anak. Jika nilai rata-rata kemampuan menulis anak belum tercapai pada siklus I maka penelitian ini berlanjut pada siklus II. Namun jika indikator keberhasilan telah mencapai rata-rata $\geq 75\%$ pada siklus I maka tetap dilanjutkan ke siklus ke II hal ini

dilakukan sebagai upaya pematapan pada siklus I.

HASIL

Hasil pengamatan dari catatan lapangan, kemampuan menulis anak dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang berupa untuk meningkatkan kemampuan menulis anak kelompok A TK Kuncup Harapan melalui metode bernyanyi lagu kombinasi garis dan bulatan telah berjalan dengan baik. Namun ada beberapa kendala yaitu: selama pembelajaran berlangsung, guru dalam menjelaskan langkah-langkah kegiatan dalam membuat macam-macam garis dan menulis melalui metode bernyanyi lagu kombinasi garis dan dengan suara pelan, kurang berekspresi, sehingga akan berpengaruh terhadap aktivitas anak yaitu anak masih kurang memperhatikan dan merespon penjelasan guru, anak masih kurang bersemangat pada saat melakukan kegiatan menulis, anak masih kurang merespon pada saat *recalling*, sehingga kemampuan menulis belum mencapai target yang ditentukan.

Pembelajaran pada siklus I belum berhasil, karena belum memenuhi target yang ditentukan yaitu $\geq 75\%$. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas guru pada siklus I pertemuan I mendapat 50% dan pertemuan II mendapat 87,5%, sehingga aktivitas guru pada siklus I didapat rata-rata sebesar 68,75%. Pada aktivitas anak pada siklus I pertemuan I mendapat 37,5% dan pertemuan II mendapat 75%, sehingga aktivitas anak pada siklus I didapat rata-rata sebesar 56,25%. Kemampuan menulis anak pada pertemuan I yaitu anak yang mampu mendapat 53,75% sedangkan anak yang belum mampu mendapat 46,25%, pertemuan II anak yang mampu mendapat 73,75% dan anak yang belum mampu mendapat 26,25%, sehingga didapat rata-rata pada siklus I anak yang mampu menulis mencapai 63,75% dan pada anak yang belum mampu mencapai 36,25%. Pelaksanaan pembelajaran kemampuan menulis melalui metode bernyanyi lagu kombinasi garis dan bulatan belum optimal sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Upaya yang dilakukan oleh

peneliti dan teman sejawat adalah dengan memberikan arahan dan memberi motivasi kepada anak serta guru membimbing anak yang kurang mengerti.

Berdasarkan hasil kemampuan menulis bahwa pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat terlihat pada aktivitas guru pada siklus II pertemuan I mendapat 93,75% dan pada pertemuan II mendapat 96,75%, sehingga aktivitas guru pada siklus II didapat rata-rata sebesar 95,25%. Pada aktivitas anak siklus II pertemuan I mendapat 90,6% dan pertemuan II mendapat 96,75%, sehingga aktivitas anak pada siklus II di dapat rata-rata sebesar 93,67%. Kemampuan menulis pada siklus II pertemuan I yaitu anak yang mampu mendapat 88,75% sedangkan anak yang belum mampu mendapat 11,25%, pertemuan II anak yang mampu mendapat 93,75% sedangkan anak yang belum mampu mendapat 6,25%, sehingga didapat rata-rata pada siklus II anak yang mampu menulis mencapai 91,25% dan pada anak yang belum mampu mencapai 8,75%. Berdasarkan uraian di atas maka pembelajaran pada siklus II sudah dapat dihentikan karena sudah memenuhi target yang ditentukan.

Pada tahap refleksi siklus II adalah berdasarkan hasil pengamatan dan analisis terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus II sudah berjalan lebih baik dari proses pembelajaran siklus I karena pada siklus II ini sudah memenuhi target yang ditentukan dengan kategori baik sekali. Terlihat dari aktivitas guru mencapai 95,25%, aktivitas anak mencapai 93,67%, dan kemampuan anak dalam menulis mencapai 91,25%.

PEMBAHASAN

Pada proses pembelajaran siklus I masih banyak hal-hal yang harus dibenahi diantaranya dalam pengkondisian anak, dan menjelaskan tentang kegiatan menulis kurang jelas, sehingga anak kurang begitu tertarik dengan pembelajaran menulis melalui metode bernyanyi lagu kombinasi garis dan bulatan. Pada siklus I kemampuan menulis anak belum memenuhi target yaitu $\geq 75\%$ hal ini dapat

dilihat pada aktivitas guru siklus I mendapat 68,75%, aktivitas anak mendapat 56,25%, dan kemampuan menulis anak mencapai 63,75%. Sehingga penggunaan metode bernyanyi lagu kombinasi garis dan bulatan belum optimal.

Kegagalan pembelajaran pada siklus I dikarenakan guru kurang jelas dalam menjelaskan dan mendemonstrasikan kegiatan menulis melalui metode bernyanyi lagu kombinasi garis dan bulatan, serta saat memberikan *recalling* kurang menyenangkan, sehingga anak masih kurang memperhatikan dan merespon penjelasan guru, anak masih kurang bersemangat pada saat melakukan kegiatan menulis, anak masih kurang merespon pada saat *recalling*, sehingga kemampuan menulis belum mencapai target yang ditentukan. Pada siklus II peneliti memperbaiki semua kekurangan pada proses pembelajaran menulis melalui metode bernyanyi lagu kombinasi garis dan bulatan dengan memperbaiki cara mendemonstrasikan dan menjelaskan kegiatan menulis dengan cara yang menyenangkan dan komunikatif serta memberikan *recalling* dengan cara yang menyenangkan, sehingga hasil pembelajaran sesuai yang diharapkan. Anak-anak sudah mulai menyukai kegiatan menulis sambil bernyanyi. Keberhasilan proses pembelajaran pada siklus II ini sudah mencapai target yang ditentukan sehingga siklus sudah boleh dihentikan. Pada aktivitas guru mendapat 95,25%, aktivitas anak mendapat 93,67%, kemampuan menulis mengalami peningkatan 91,25%. Pada penelitian ini aktivitas guru mendapatkan selisih 26,5%, pada aktivitas anak selisihnya 37,42%, dan pada kemampuan menulis mendapat selisih 27,5%. Melalui metode bernyanyi lagu kombinasi garis dan bulatan dapat meningkatkan kemampuan menulis, metode bernyanyi dapat dijadikan satu alternatif dalam pembelajaran untuk guru.

Menulis merupakan salah satu media untuk berkomunikasi, dimana anak dapat menyampaikan makna, ide, pikiran dan perasaan melalui untain kata-kata yang bermakna (Dhieni, 2011:3.10). Kegiatan menulis untuk usia taman kanak-kanak lebih

menekankan pada kegiatan mencurahkan perasaan, gagasan dan ide-ide melalui simbol tertulis dengan cara bebas atau tidak terikat pada kaidah-kaidah penulisan formal (Susanto, 2011:91). Kelebihan dari metode bernyanyi adalah suatu pendekatan pembelajaran yang secara nyata mampu membuat anak senang dan gembira, yang diarahkan pada suatu kondisi psikis untuk membangun jiwa yang bahagia, senang menikmati keindahan, mengembangkan rasa melalui bernyanyi yaitu ungkapan kata dan nada yang dirangkai hingga menjadi sebuah lagu, serta ritmik yang memperindah suasana belajar (Mindradini, 2012:12).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada Bab IV maka dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi lagu kombinasi garis dan bulatan dapat meningkatkan kemampuan menulis anak dikelompok A Taman Kanak-kanak Kunci Harapan Bendungan Kudu Jombang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dan dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis anak melalui metode bernyanyi lagu kombinasi garis dan bulatan di kelompok A TK Kunci Harapan Bendungan Kudu Jombang dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

Metode bernyanyi lagu kombinasi garis dan bulatan lebih menarik minat anak dalam kemampuan menulis sebaiknya guru juga memperbanyak referensi lagu yang lain. Peningkatan motivasi belajar anak lebih optimal sebaiknya guru lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi dikelas hingga anak termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pemberian motivasi

dan bimbingan sangat diperlukan anak sebaiknya guru lebih komunikatif dalam memberikan motivasi dan bimbingan sehingga semua anak mencapai bintang 3 atau bintang 4, dalam melakukan *recalling* sudah dengan cara yang menyenangkan dan komunikatif sehingga anak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dan semangat dalam melakukan kegiatan menulis.

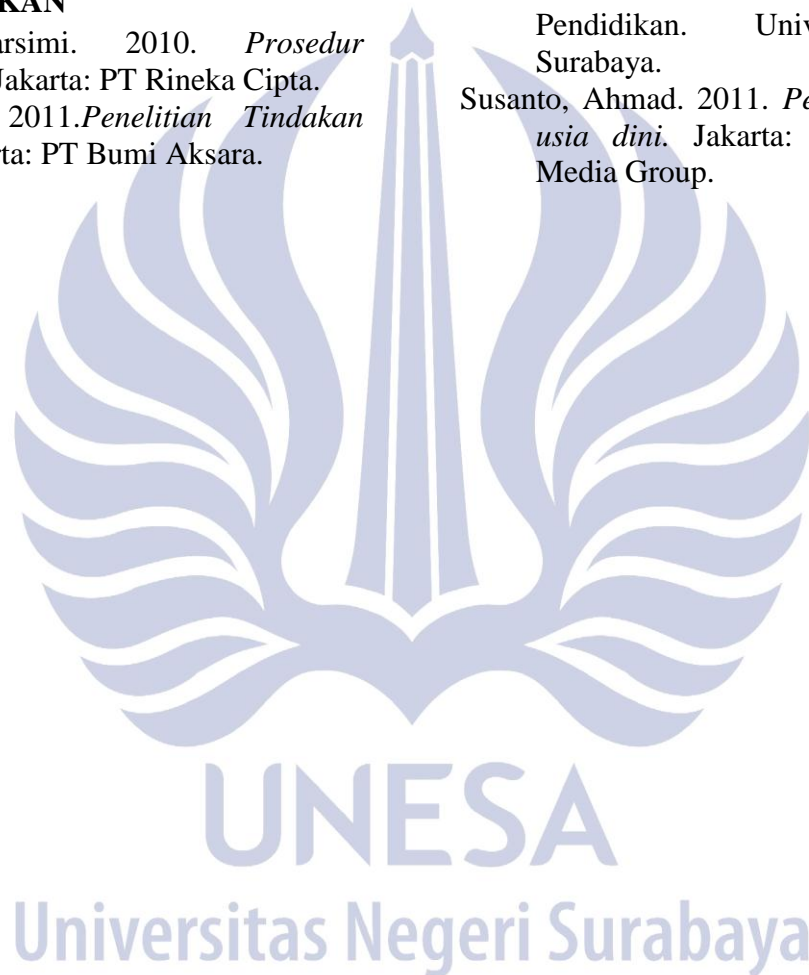
DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
Arikunto, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Dhieni, Nurbaini, dkk.2011. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Mindradini, Listiyorini Etta. 2012. *Penggunaan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Pembiasaan Dalam Pembentukan Nilai-nilai Moral pada Anak Kelompok B di TK Dharmahusada Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Surabaya.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak usia dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.





UNESA

Universitas Negeri Surabaya